University of Islam Malang
REPOSITORY

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA MERDEKA BELAJAR PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI

SKRIPSI

OLEH:
KHUMAIROH DEWI NUR AINI
NPM. 21701011021

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA MERDEKA BELAJAR PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Khumairoh Dewi Nur Aini
NPM. 21701011021

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh Khumairoh Dewi Nur Aini ini

Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji

Malang,

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Maskuri, M. Si
NPP. 1930200010

Malang,

Pembimbing 2,

Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M. PdI
NPP. 151609199132211

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

PENGESAHAN

TIM JUDUL SKRIPSI

Skripsi oleh Khumairoh Dewi Nur Aini ini telah diujikan
di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang
dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam
Malang, 07 Juli 2021

Dewan Penguji,

Ketua,	Sekretaris,
Prof. Dr. Maskuri, M. Si	Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M. PdI
NPP. 1930200010	NPP. 151609199132211

Penguji Utama,

Dr. Drs. H. Abdul Jalil, M.PdI
NPP. 1900200035

Mengetahui,	Mengesahkan,
Ketua Kaprodi PAI	Dekan Fakultas Agama Islam
Muhammad Sulistiono, M.Pd.	Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI
NPP. 132112198232126	NPP. 191020003

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Khumairoh Dewi Nur Aini
NPM	: 21701011021
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Merdeka Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 16 Juni 2021
Yang membuat pernyataan,

Khumairoh Dewi Nur Aini
NPM. 21701011021

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

MOTTO

-Berakhlak, Berilmu, Bermanfaat-

"Manusia terbaik adalah seorang mu'min yang berilmu. Yaitu, jika dibutuhkan maka ia berguna bagi sesamanya. Namun, jika tidak dibutuhkan ia dapat mengurus dan mengendalikan kebutuhan dirinya sendiri"

(H.R. Al – Hakim dari Abu Darda')

Al-Ghazali, Ihya' Ulumudin Juz 1.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Orang tua tercinta Ayahanda M. Musaddad Anwar dan Ibunda Siti Zahroh, Bapak Budi, Ibu Hilmiyatul Widdah selaku guru dan orang tua yang telah memberi dukungan baik moril maupun materi, serta do'a yang tiada henti untuk keberhasilan saya.

Kakak saya Moh. Imam Syafi'i beserta istrinya Mbak Irma Firlia Qorida, dan Mbak saya Roydah Dewi Mahdalena yang telah memberi dukungan semangat untuk saya, keluarga dan tetangga saya semua yang selalu mensupport keberhasilan saya.

Teman-teman alumni SMA Islam Almaarif angkatan 2017 yang masih tetap menemani perjuangan sampai saat ini dan selalu support memberi semangat serta do'a.

Keluarga Besar PAI A 2017 yang telah menemani mulai semester 1 sampai akhir, selalu kompak dan memiliki solidaritas tinggi, saling mengerti dan memahami satu sama lain, saling support, memberi semangat dan selalu berusaha menjaga silaturrahim persaudaraan, terima kasih kalian telah menjadi sosok-sosok yang baik, bangga bisa kenal kalian.

Sahabat-sahabat Kandidat Sarjana Mengabdi (KSM) Kelompok 12 Gunungrejo yang selama KKN banyak sekali perjuangan dan keikhlasan yang kurasakan bersama kalian, saying kalian. Serta teman-teman angkatan 2017 yang sudah berjuang bersama mengerjakan skripsi di tengah pandemi *covid-19.*

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

KATA PENGANTAR

بسم الله الر حمن الر حيم

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah. Yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Merdeka Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari" dengan tepat waktu.

Shalawat dan salam, berkah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam ilmiah yaitu Dinnul Islam.

Penulisan Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Tiada kata yang tepat penulis ucapkan selain hanya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah M. Musaddad Anwar dan Ibu Siti Zahroh, S.Pd, Kakak Moh. Imam Syafii dan Mbak Roydah Dewi Mahdalena, S.Pd yang senantiasa memberikan dukungan material maupun spiritual.
2. Keluarga Bapak Budi Bawono dan Ibu Hilmiyatul Widdah yang senantiasa memberi dukungan material maupun spiritual.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Bapak Prof. Dr. Maskuri, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Malang sekaligus Dosen Pembimbing I Skripsi.
4. Bapak Drs. Anwar Sa'dullah, M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.
5. Bapak Moh. Sulistiono, S.PdI, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.
6. Ibu Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak Dan Ibu Dosen Universitas Islam Malang yang yang telah memberikan ilmunya selama 4 tahun.
8. Ibu Titik Susanti, S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Anis Wahyu Harnanik, M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan membantu selama penelitian di SMA Islam Almaarif Singosari.
9. Teman-temanku seperjuangan PAI 2017 terutama Kelas PAI A yang selalu memberi semangat, dukungan, dan selalu menemani di setiap proses pembelajaran selama 4 tahun.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat kontruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izin-NYA mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 16 Juni 2021

Penulis

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Abstrak

Aini, Khumairoh Dewi Nur. 2021. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Merdeka Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Islam Almaarif Singosari*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof. Dr. Maskuri, M.Si. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Kata Kunci : Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Merdeka Belajar, *Covid-19*

Suatu bangsa dikatakan berkualitas apabila maju pendidikannya, karena pendidikan adalah penentu sebuah bangsa yang berkembang dan berkualitas. Komponen utama yang melekat pada pendidikan diantaranya adalah pemilihan metode pendidikan yang tepat, pendidik, peserta didik, serta sarana pendidikan yang sangat menunjang. Dalam proses pembelajaran peran pendidik sangatlah penting karena sebagai penentu tercapainya tujuan dalam suatu pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan manusia dengan tujuan meningkatkan kehidupan peserta didik yang lebih baik dalam masyarakat, agama, nusa, bangsa dan negara. Akan tetapi proses pembelajaram tersebut akan sangat sulit diterapkan secara merata oleh semua kalangan masyarakat Indonesia. Dimana sekarang ini tidak hanya bangsa Indonesia akan tetapi seluruh dunia sedang dilanda musibah, yakni Pandemi virus *covid-19* atau yang dikenal dengan virus corona. Sebelum adanya pandemi *covid-19*, Menteri Pendidikan RI, Nadiem Makarim mencanangkan kebijakan Merdeka Belajar. Pemilihan dan penetapan model pembelajaran menjadi komponen penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran, dimana dalam era merdeka belajar cenderung menjadikan suasana belajar yang bahagia tidak hanya untuk peserta didik saja namun pendidik dan juga orang tua juga merasakan suasana bahagia.

Dari latar belakang penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah yaitu mengenai Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Merdeka Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari, Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Merdeka Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari, dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Merdeka Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Perencanaan, Pelaksanaan, dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Merdeka Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas pemelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dan tulisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkip, buku, surat kabar, makalah, laporan-laporan, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di era merdeka belajar pada masa pandemi *covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari yakni melalui perencanaan dengan model pembelajaran luring (tatap muka) dan pembelajaran daring (online). Pembelajaran selama pandemi *covid-19* terdiri dari pembuatan RPP pembelajaran luring dan daring dengan model satu lembar beserta lampiran sesuai nilai kebijakan merdeka belajar. Selain menyiapkan RPP, guru juga menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya seperti: Silabus, Prota dan Promes yang disesuaikan dengan kurikulum. Kemudian membuat perencanaan media pembelajaran dan sumber belajar peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di era merdeka belajar pada masa pandemi *covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari yakni dengan pembelajaran luring (tatap muka) dan daring (online). Pembelajaran luring menggunakan metode Ceramah, Diskusi, dan tanya jawab dengan memanfaatkan media PPT maupun contoh bentuk video, penilaian diambil melalui tiga ranah, yakni kognitif diambil dari penugasan dan ujian, afektif diambil dari akhlak peserta didik kepada guru dan teman, absensi serta psikomotorik diambil dari keaktifan peserta didik saat diskusi berlangsung. Sedangkan pembelajaran daring menggunakan media aplikasi Google Classroom. Menggunakan metode Ceramah yang disampaikan dengan suara penjelasan guru melalui PPT, serta dengan memanfaatkan teknologi melalui video pembelajaran yang di uplod ke youtube. Penilaian diambil dari tiga ranah , pengetahuan melalui soal-soal yang dikirim di google classroom, sikap melalui pengamatan respon peserta didik saat di GC, absensi, serta deadline tugas. Untuk keterampilan melalui praktek maupun membuat sesuatu terkait materi pembahasan.

Sedangkan model pembelajaran yang diterapkan adalah Model pembelajaran *Blended Learning*, dimana dalam model pembelajaran ini menggabungkan dua pembelajaran, yakni pembelajaran tatap muka (Luring) dan pembelajaran online (Daring). Selain itu juga menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning, direct instruction* (pembelajaran langsung), *Inkuiry learning*, dan *cooperative learning*.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan secara harfiah adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, untuk mewujudkan tercapainya perubahan tingkah laku, budi pekerti, keterampilan dan kepintaran secara intelektual, emosional, dan spiritual. Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Dalam pendidikan terjadi proses manusiawi dan proses pewarisan kebudayaan (Prasetya, 2014). Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mendapat keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Sementara menurut UU RI No. 20 tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, masyarakat, bangsa dan negara (Pidarta, 2014).

Suatu bangsa dikatakan berkualitas apabila maju pendidikannya, karena pendidikan adalah penentu sebuah bangsa yang berkembang dan berkualitas. Sebab dengan adanya pendidikan Sumber Daya Manusianya akan lebih terdidik. Selain itu juga pendidikan merupakan instrumen utama dalam menciptakan keadilan sosial. Pendidikan akan memberikan berbagai macam perubahan bagi manusianya. Salah satunya adalah perubahan strata sosial individu, dimana masyarakat bangsa

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Indonesia hanya mungkin terjadi jika memperoleh akses pendidikan yang sama dan merata. Untuk melahirkan suatu pendidikan yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidikan yang melahirkan keadilan sosial, hal ini tentunya harus didukung oleh sistem yang dibangun secara bersama. Sistem ini tentu saja terdiri dari komponen-komponen yang utama.

Komponen utama yang melekat pada pendidikan diantaranya adalah pemilihan metode pendidikan yang tepat, pendidik, peserta didik, serta sarana pendidikan yang sangat menunjang. Dalam proses pembelajaran peran pendidik sangatlah penting karena sebagai penentu tercapainya tujuan dalam suatu pembelajaran. Gagne (1985) dalam Yuberti (2013) mendefinisikan pembelajaran merupakan peraturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil guna. Selain itu pembelajaran juga diartikan seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang sifatnya internal. Tujuan pembelajaran menurut Rusman (2017) bagi peserta didik itu sendiri agar dapat memperoleh pengetahuan *(learning to know)*, meningkatkan keterampilan *(learning to do)*, mempunyai jati diri *(learning to be)* dan bisa hidup bersama dengan tentram dan damai *(learning to live together)*. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka perlu adanya penerapan model pembelajaran yang sesuai dan tepat sasaran, perlu adanya ketrampilan bagi pendidik dengan berusaha mengetahui apa yang harus dipelajari, bagaimana memperlajarinya serta penggunaan berbagai sumber dalam belajar. Pendidik dan peserta didik merupakan unsur dalam pendidikan yang tidak dapat dipisahkan, keduanya saling berhubungan dan membutuhkan. Seorang pendidik mengajar dan peserta didik belajar dalam proses interaksi edukatif yang mengarah pada tujuan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

yang sama yakni "kebaikan". Tujuan pembelajaran bukan hanya untuk merubah perilaku peserta didik, tetapi untuk membentuk karakter dan sikap mental profesional dengan berorientasi pada *global mindset*.

Model pembelajaran adalah suatu kerangka atau pola sistematis yang diterapkan oleh seorang pendidik dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang pendidik memiliki tanggung jawab untuk menyusun model pembelajaran yang menarik dan yang disenangi peserta didik, yakni rencana cermat agar peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari pelajaran. Model pembelajaran yang tepat diterapkan sesuai situasi dan kondisi dan mengarah pada tujuan pembelajaran dapat meningkatkan kualitas mutu pembelajaran menjadi lebih baik. Jika mutu pembelajaran baik maka mutu pendidikan dalam suatu sekolah tersebut juga akan lebih baik.

Akan tetapi proses pendidikan tersebut akan sangat sulit diterapkan secara merata oleh semua kalangan masyarakat Indonesia. Dimana sekarang ini tidak hanya bangsa Indonesia akan tetapi seluruh dunia sedang dilanda musibah, yakni Pandemi virus *covid-19* atau yang dikenal dengan virus corona. Virus Corona tiba-tiba menggemparkan dunia, membuat seluruh umat manusia yang ada di bumi ini terhenyak. Kehidupan dunia seolah berjalan perlahan, dimana mengharuskan kita umat manusianya menyesuaikan dengan pola hidup yang baru. Mau tidak mau, kita akan tetap memasuki tatanan dan sistem dunia yang berbeda, selama pandemi dan pasca *covid-19*. Dengan adanya masalah pandemi global *covid-19*, maka pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah harus mampu memfasilitasi peningkatan mutu pendidikan yang dalam hal ini berkaitan dengan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

peningkatan mutu pembelajaran dalam setiap mata pelajaran. Dalam merancang pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri. Demi mengurangi persebaran virus *covid-19* dimuka bumi ini, pemerintah telah membuat kebijakan yakni *physical distancing*, yang diantaranya berupa kebijakan khusus para peserta didik dimulai dari TK, SD, SMP, SMA sampai PT belajar dari rumah. Pendidik/guru, dosen, siswa, mahasiswa serta orang tua, berinteraksi melalui teknologi. Kita dipaksa bergerak cepat, menyesuaikan tantangan zaman, memaksimalkan teknologi dan kreatifitas.

Melompat dari permasalah itu, sebelum adanya pandemi *covid-19*, Menteri Pendidikan RI, Nadiem Makarim mencanangkan 4 kebijakan Merdeka Belajar. Dalam 4 pokok kebijakan tersebut disinyalir dapat melebur beberapa permaslahan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia. Adapun 4 kebijakan tersebut secara garis besar adalah; (1) Ujian Nasional (UN) akan digantikan oleh Asesmen Kompetensi Minimum dan Survey Karakter. Asesmen ini menekankan kemampuan penalaran literasi dan numerik yang didasarkan pada praktik terbaik tes PISA. Hasilnya diharapkan menjadi masukan bagi lembaga pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya sebelum peserta didik menyelesaikan pendidikannya. (2) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) akan diserahkan ke sekolah. Menurut kemendikbud, sekolah diberikan kemerdekaan dalam menentukan bentuk penilaian, seperti portofolio, karya tulis, atau bentuk penugasan lainnya. (3) Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Nadiem Makarim RPP cukup dibuat satu halaman saja. Melalui penyederhanaan administrasi, diharapkan waktu guru yang tersisa

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

untuk proses pembuatan administrasi dapat dialihkan untuk kegiatan belajar dan penigkatan kompetensi. (4) Dalam penerimaan peserta didik beru (PPDB), sistem zonasi diperluas (tidak termasuk daerah 3T). Bagi peserta didik yang melalui jalur afirmasi dan prestasi, diberikan kesempatan yang lebih banyak dari sistem PPDB. Pemerintah daerah diberikan kewenangan teknis untuk menentukan daerah zonasi ini (Kemendikbud RI, 2019) dalam (Suntoro, 2020).

Jika merujuk pada 4 kebijakan tersebut secara substansial dapat dijadikan acuaan dalam mengatasi problem yang dihadapi pendidik dalam pembelajaran melalui daring pada masa pandemi *covid-19* ini. Meskipun pada tataran formil kebijakan tersebut baru bisa dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 tetapi nilai-nilai di dalam kebijakan tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran, dalam hal ini pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam adalah Usaha sadar untuk membina, mengasuh, dan menyiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani, dan mengamalkan ajaran agama Islam serta membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam juga merupakan mata pelajaran yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan manusia dengan tujuan meningkatkan kehidupan peserta didik yang lebih baik dalam masyarakat, agama, nusa, bangsa dan negara.

Dari penelitian awal yang penulis lakukan, diperoleh informasi bahwa di SMA Islam Almaarif Singosari sudah menerapkan kebijakan merdeka belajar mulai adanya pandemi *covid-19*. Adanya kebijakan belajar dari rumah melalui daring tersebut merubah beberapa tatanan dalam proses pembelajaran. Sebagai upaya untuk mengatasi problem yang terjadi di lapangan, maka diperlukan kecermatan bagi pelaku pendidikan (pendidik) untuk mengatasinya melalui pembelajaran di era

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

merdeka belajar yang cocok diterapkan selama pandemi *covid-19*. Maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan pembelajaran pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan selama pandemi *covid-19* dengan internalisasi kebijakan merdeka belajar di SMA Islam Almaarif Singosari. Mulai dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pemilihan model pembelajaran pendidikan Agama Islam yang diterapkan selama masa pandemi *covid-19*. Pemilihan dan penetapan model pembelajaran menjadi komponen penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran, dimana dalam era merdeka belajar cenderung menjadikan suasana belajar yang bahagia tidak hanya untuk peserta didik saja namun pendidik dan juga orang tua juga merasakan suasana bahagia.

Dari uraian latar belakang dan fakta yang diuraikan diatas, maka peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **"Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Merdeka Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian masalah diatas, selanjutnya untuk memudahkan proses analisa, penulis membuat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Merdeka Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari?

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Merdeka Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari?
3. Bagaimana model pembelajaran Pendidikan Agama Islam Agama Islam di Era Merdeka Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memaparkan tentang:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Merdeka Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari.
2. Proses Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Merdeka Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari.
3. Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam Agama Islam di Era Merdeka Belajar pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini meliputi dua hal, yaitu:

1. Secara Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kepada para pelaksana lembaga pendidikan di SMA Islam Almaarif Singosari.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

b. Untuk menambah wawasan dan keilmuan bagi peneliti khususnya dalam ilmu Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran di masa pandemi *covid-19*.

c. Dapat memberikan bantuan pemikiran bagi pembaca mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era merdeka belajar pada saat pandemi *covid-19.*

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai kebijakan kepala sekolah terkait pembelajaran yang diterapkan di era merdeka belajar selama pandemi *covid-19*.

b. Bagi Guru

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan pembelajaran pendidikan Agama Islam di era merdeka belajar selama pandemi *covid-19* serta dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik kedepannya.

c. Bagi Siswa

Sebagai tindakan yang efektif bagi siswa agar tidak merasa bosan dengan model pembelajaran yang diterapkan sehingga lebih semangat dalam belajar di tengah pandemi *covid-19*.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta strategi dalam memilih suatu model pembelajaran yang cocok diterapkan sesuai nilai-nilai merdeka belajar selama pandemi *covid-19.*

e. Bagi Orang Tua

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat luas agar mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran pendidikan agama islam di era merdeka belajar selama pandemi *covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan di bahas dan menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah kata kunci pada judul tersebut sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mentransferkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam hal ini pembelajaran akan difokuskan terkait perencanaan pembelajaran, proses pelaksaanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan mengahsilkan model pembelajaran yang diterapkan di SMA Islam Almaarif Singosari.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah Usaha sadar untuk membina, mengasuh, dan menyiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani, dan mengamalkan ajaran agama Islam serta membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan manusia dengan tujuan meningkatkan kehidupan peserta didik yang lebih baik dalam masyarakat, agama, nusa, bangsa dan negara.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Era Merdeka Belajar

Merdeka Belajar adalah suatu kebijakan baru Kemendikbud RI yang dicetuskan oleh Mendikbud Nadiem Anwar Makarim terkait suasana belajar yang bahagia dengan tujuan seluruh aspek pendidikan seperti guru, peserta didik serta orang tua, dan semua orang juga merasakan suasana yang bahagia. Era Merdeka Belajar dalam hal ini lebih difokuskan pada penerapan nilai-nilai sistem Merdeka Belajar dalam pembelajaran. Dimana dalam hal ini pembelajaran lebih menciptakan suasana yang bahagia agar peserta didik lebih nyaman dalam belajar dimanapun berada.

4. Pandemi *Covid-19*

Pandemi *covid-19* adalah suatu keadaan dimana terjadi masalah kesehatan yang berkaitan dengan penyebaran *Coronavirus Disease-19* dalam waktu singkat menyebar tinggi ke suatu wilayah yang amat luas dan menyebabkan kematian. Pandemi *covid-19*dalam judul ini lebih difokuskan pada model pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik selama masa pandemi *covid-19*. Dalam hal ini pemerintah membuat kebijakan di dunia pendidikan yakni belajar secara online (daring) untuk menekan penyebaran virus *sars covid* yang sudah menyebar di seluruh penjuru dunia dan memakan ribuan korban jiwa.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian pada bab-bab sebelumnya yang merupakan perpaduan antara hasil kajian teori dengan data hasil penelitian dilapangan dan juga mengacu pada fokus penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di era merdeka belajar pada masa pandemi *covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari yakni melalui perencanaan kurikulum, perencanaan perangkat pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP), perencanaan media pembelajaran, perencanaan metode pembelajaran dan perencanaan sumber belajar.
2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di era merdeka belajar pada masa pandemi *covid-19* di SMA Islam Almaarif Singosari yakni dengan pembelajaran luring (tatap muka) dan daring (*online*). Pembelajaran luring menggunakan metode Ceramah, Diskusi, dan tanya jawab dengan memanfaatkan media PPT maupun contoh bentuk video, penilaian diambil melalui tiga ranah, yakni kognitif diambil dari penugasan dan ujian, afektif diambil dari akhlak peserta didik kepada guru dan teman, absensi serta psikomotorik diambil dari keaktifan peserta didik saat diskusi berlangsung. Sedangkan pembelajaran daring menggunakan media aplikasi *Google Classroom.* Menggunakan metode Ceramah yang disampaikan dengan suara

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

penjelasan guru melalui PPT, serta dengan memanfaatkan teknologi melalui video pembelajaran yang di uplod ke *youtube*. Penilaian diambil dari tiga ranah, pengetahuan melalui soal-soal yang dikirim di *google classroom*, sikap melalui pengamatan respon peserta didik saat di *google classroom*, absensi, serta deadline tugas. Untuk keterampilan melalui praktek maupun membuat sesuatu terkait materi pembahasan.

3. Model pembelajaran yang diterapkan adalah Model pembelajaran *Blended Learning*, dimana dalam model pembelajaran ini menggabungkan dua pembelajaran, yakni pembelajaran tatap muka (Luring) dan pembelajaran *online* (Daring). Selain itu juga menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, *Picture and picture*, *direct instruction* (pembelajaran langsung), *Inkuiry learning*, dan *cooperative learning*.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti harus lebih meningkatkan kejelian dan pengetahuan tentang keilmuan pendidikan dan pembelajaran pendidikan agama Islam supaya bisa faham betul dan bisa mengaplikasikan apa yang diperoleh selama penelitian kedalam dunia pendidikan.

2. Bagi Pendidik

Pendidik atau guru harus selalu meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan yang berfungsi untuk mengupdate segala hal yang berkaitan dengan pendidikan maupun pembelajaran terutama pendidikan agama Islam guna

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

meningkatkan kualitas peserta didik yang menjadi penerus bangsa Indonesia kedepannya serta mencetak generasi yang memiliki kepribadian baik dan kuat.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik yang baik adalah mereka yang terus menjalankan tugas dan kewajibannya melalui belajar dan menghormati seorang pendidik. Peserta didik harus menyadari bahwa dirinya bukanlah orang yang baik karena dengan seperti itu bisa membuat dirinya tidak pernah berhenti dalam menuntut ilmu khususnya pendidikan agama Islam sebagai bekal baik di dunia maupun di akhirat.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id